

MODUL PENGABDIAN MASYARAKAT



Strategi Digital Marketing Menggunakan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Di Era Digital Pada Karang Taruna RW. 03

Safitri Linawati, M.Kom	(0324079601)
Siti Faizah, M.Kom	(0306088601)
Eni Pudjiarti, M.Kom	(0304108505)
Avradya Mayagita M.I.Kom	(2835775676230282)
Renna Mardiany Tanamal	(17230629)
Muhammad Akmal Syawal	(17230968)
Lifia Debora Riry	(17230628)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Namun, di era digitalisasi yang berkembang sangat pesat saat ini, tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM semakin kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana menarik perhatian calon konsumen di tengah banjirnya informasi di media sosial.

Pemasaran konvensional yang hanya mengandalkan teks atau foto statis (gambar diam) kini mulai kehilangan efektivitasnya. Konsumen modern, khususnya generasi milenial dan Gen Z, memiliki rentang perhatian (attention span) yang semakin pendek. Mereka lebih memilih mengonsumsi konten yang dinamis, interaktif, dan visual. Di sinilah Video Marketing (Pemasaran Berbasis Video) hadir sebagai solusi mutakhir yang wajib dikuasai oleh pelaku UMKM agar mampu bersaing dan naik kelas.

Video Berdurasi Pendek (Short-Form Video)

Dalam beberapa tahun terakhir, platform media sosial mengalami pergeseran algoritma yang masif. Platform seperti TikTok, Instagram Reels, YouTube Shorts, hingga Shopee Video kini memprioritaskan konten video pendek (berdurasi 15 hingga 60 detik) untuk menjangkau audiens baru secara organik (tanpa iklan berbayar).

Fenomena ini bisa menjadi peluang emas bagi UMKM karena:

1. Jangkauan Organik Tinggi

Algoritma video pendek tidak memandang seberapa banyak jumlah followers (pengikut) Anda. Video yang menarik dan relevan memiliki kesempatan yang sama untuk viral dan dilihat oleh jutaan orang.

2. Membangun Kepercayaan (Trust Building)

Video mampu menampilkan bentuk asli produk, tekstur, detail warna, hingga cara penggunaan secara riil. Hal ini meminimalisir ketakutan konsumen akan ekspektasi produk yang "berbeda dari foto asli".

3. Meningkatkan Konversi Penjualan

Data statistik global menunjukkan bahwa sekitar 80% konsumen memutuskan untuk membeli produk setelah mereka menonton video ulasan atau video demonstrasi produk tersebut.

Hambatan UMKM

Banyak pelaku UMKM yang ragu untuk mulai membuat konten video karena adanya miskonsepsi atau mitos bahwa membuat video itu sulit, rumit, dan mahal.

Beberapa hambatan klasik yang sering diutarakan oleh pelaku usaha antara lain:

1. Keterbatasan Alat

Menganggap harus memiliki kamera DSLR/Mirrorless mahal dan komputer berspesifikasi tinggi.

2. Keterbatasan Keterampilan (Gaptek)

Bingung menggunakan software editing profesional yang rumit.

3. Keterbatasan Waktu

Terlalu sibuk mengurus produksi dan operasional usaha, sehingga tidak sempat melakukan editing yang memakan waktu lama.

Solusi Yang Diharapkan

Dengan adanya pelatihan ini akan mendobrak hambatan-hambatan tersebut melalui Demokratisasi Teknologi. Saat ini, smartphone (HP) yang ada di genggamannya sudah memiliki spesifikasi kamera yang sangat mumpuni. Ditambah dengan kehadiran aplikasi editing video berbasis ponsel yang gratis namun bertenaga profesional (seperti CapCut) proses produksi video kini bisa dilakukan di mana saja, kapan saja, oleh siapa saja, dan tanpa biaya tambahan.

BAB 1

Persiapan Teknis & Alat Pendukung

Sebelum melangkah ke proses perekaman gambar, persiapan teknis pada perangkat *smartphone* (HP) dan pemahaman terhadap alat pendukung (*gears*) adalah fondasi utama. Banyak pemula langsung merekam video tanpa melakukan kalibrasi pada HP mereka, sehingga menghasilkan video yang buram, patah-patah, atau memori HP tiba-tiba penuh di tengah jalan.

Bab ini akan memandu Anda melakukan optimalisasi HP dan mengenali alat pendukung murah yang berdampak besar pada kualitas video produk Anda.

1.1 Optimalisasi Smartphone

Seringkali, kualitas video yang buruk bukan karena kamera HP yang jelek, melainkan karena pengaturan yang keliru atau lensa yang kotor. Lakukan 3 langkah wajib ini sebelum menekan tombol *record*:

1. Bersihkan Lensa Kamera

Ini adalah hal paling sepele namun paling sering dilupakan. HP kita setiap hari disentuh oleh jari yang berminyak, diletakkan di meja, atau dimasukkan ke saku celana. Lensa yang tertutup lapisan minyak tipis akan membuat video terlihat "berkabut" atau menghasilkan pendaran cahaya (*flare*) yang mengganggu saat terkena lampu.

Yang perlu dilakukan adalah mengelap lensa kamera belakang menggunakan kain mikrofiber (kain pembersih kaca) atau kaos berbahan katun lembut dengan gerakan memutar yang lembut. Jangan mengelap lensa dengan tisu kasar atau jari tangan yang basah, karena dapat menggores lapisan pelindung lensa.

2. Pengaturan Resolusi dan Frame Rate Kamera

Masuk ke aplikasi kamera bawaan HP Anda, lalu buka menu Pengaturan/Settings (ikon gerigi). Ubah format video Anda ke standar industri media sosial saat ini:

Resolusi : 1080p (Full HD) *Jangan gunakan 4K jika memori HP Anda terbatas*

Frame Rate (fps) : 30 fps (Standar cinematic/bicara)
60 fps (Sangat baik jika ingin dibuat Slow Motion)

Resolusi 1080p sudah sangat tajam untuk layar HP konsumen, tidak menghabiskan ruang penyimpanan (*storage*), dan proses editing di aplikasi CapCut akan terasa jauh lebih ringan (tidak membuat HP cepat panas/lag).

3. Aktifkan Fitur Grid Lines

Di dalam pengaturan kamera, aktifkan menu Garis Kisi/Grid Lines/Rule of Thirds. Fitur ini akan memunculkan garis bantu berupa 2 garis horizontal dan 2 garis vertikal di layar HP Anda. Hal ini untuk memastikan posisi produk Anda tegak lurus, tidak miring, dan membantu Anda menempatkan produk tepat di tengah atau di titik fokus estetis.

1.2 Manajemen Memori dan Baterai

Proses merekam dan mengedit video adalah aktivitas yang menguras daya dan ruang penyimpanan HP secara drastis. Pastikan HP Anda memiliki sisa memori minimal 5 GB hingga 10 GB sebelum memulai syuting. Hapus *cache* aplikasi, pindahkan foto-foto lama ke Google Drive, atau hapus video lama yang tidak terpakai. Memori yang penuh akan membuat aplikasi kamera atau CapCut tiba-tiba tertutup sendiri (*force close*). Selain itu pastikan baterai HP berada di atas 70%. Jangan membiasakan merekam video sambil mengisi daya (*charging*) menggunakan *powerbank* atau colokan listrik, karena suhu HP akan meningkat drastis (*overheat*), yang dapat menurunkan kinerja sensor kamera dan merusak komponen baterai.

1.3 Alat Pendukung

Anda tidak perlu membeli peralatan studio seharga jutaan rupiah. Untuk skala UMKM, prinsipnya adalah *low budget, high impact* (modal minimal, hasil maksimal). Berikut adalah alat bantu yang sangat direkomendasikan untuk dimiliki secara bertahap:

1. Stabilizer: Tripod Standar

Video yang bergoyang (*shaky*) karena dipegang dengan tangan kosong akan membuat konsumen pusing dan memberikan kesan tidak profesional. Anda membutuhkan stabilizer untuk menahan HP agar tetap diam saat Anda mendemonstrasikan produk. Carilah tripod yang dilengkapi dengan *holder* U (penjepit HP) yang kokoh dan memiliki *remote bluetooth* kecil agar Anda bisa menekan tombol rekam dari jarak jauh.

2. Audio: Microphone Clip-on

Konsumen lebih toleran terhadap video yang kualitas gambarnya biasa saja, daripada video yang suaranya kresek-kresek atau bergema. Jika konten video Anda melibatkan suara Anda sedang berbicara (*review* produk atau menjelaskan keunggulan), mikrofon eksternal adalah harga mati. Anda bisa memiliki mikrofon tipe kabel yang murah dan stabil, namun jarak Anda dengan HP terbatas oleh panjang kabel, atau mikrofon tanpa kabel yang memberikan kebebasan bergerak. Saat ini banyak tersedia mic wireless tipe *Type-C* atau *Lightning* murah yang tinggal dicolokkan ke lubang charger HP (*plug and play*).

3. Background/Alas Foto

Jangan biarkan latar belakang video produk Anda memperlihatkan kondisi rumah yang berantakan, karena akan merusak estetika produk. Belilah selembar kertas/alas foto motif kayu, marmer, atau kain studio polos berwarna netral (putih, abu-abu, atau krem). Letakkan produk di atas alas tersebut untuk menciptakan kesan bersih dan fokus pada produk saja.

4. Aplikasi Editing Video

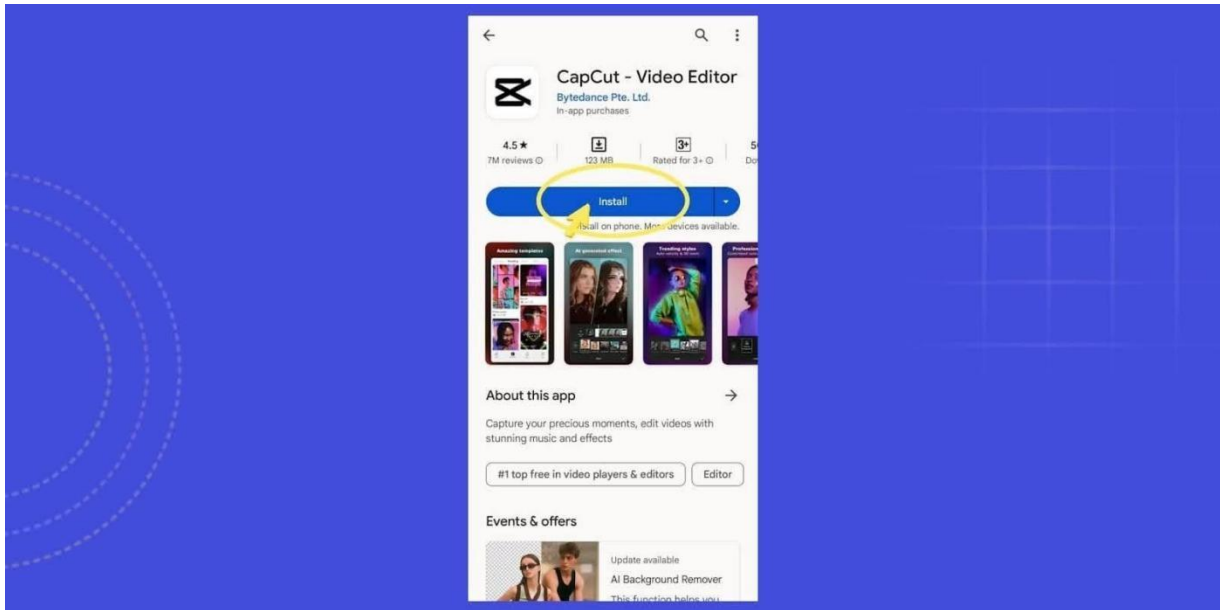
Aplikasi yang akan digunakan pada pembahasan modul ini adalah CapCut. Aplikasi CapCut merupakan platform pengeditan video yang sederhana dan mudah digunakan, namun memiliki fitur audio-visual yang lengkap sehingga memungkinkan pengguna menghasilkan video berkualitas tanpa harus menguasai kemampuan teknis yang rumit. Sebagai aplikasi yang ramah bagi pemula, CapCut menyediakan berbagai fitur gratis seperti efek visual, pengaturan warna, pemotongan video, serta template otomatis (Nurasyah, 2025).

BAB 2

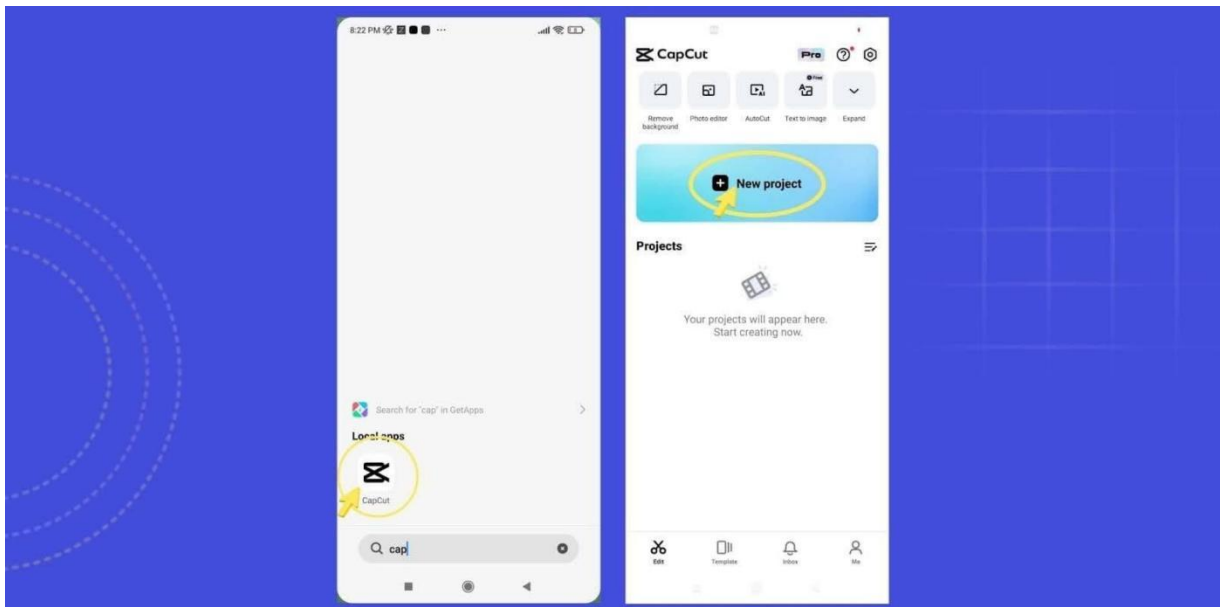
Praktek Editing Video Menggunakan CapCut

2.1 Melakukan Editan Sederhana

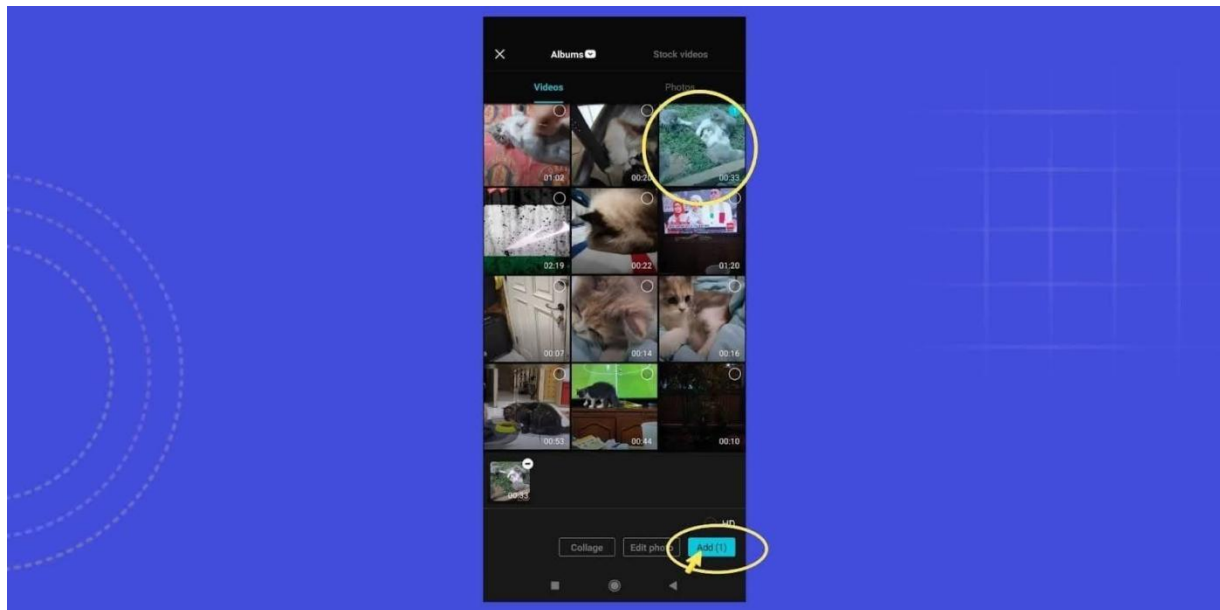
1. Unduh aplikasi CapCut. Download aplikasi CapCut di Play Store atau App Store.



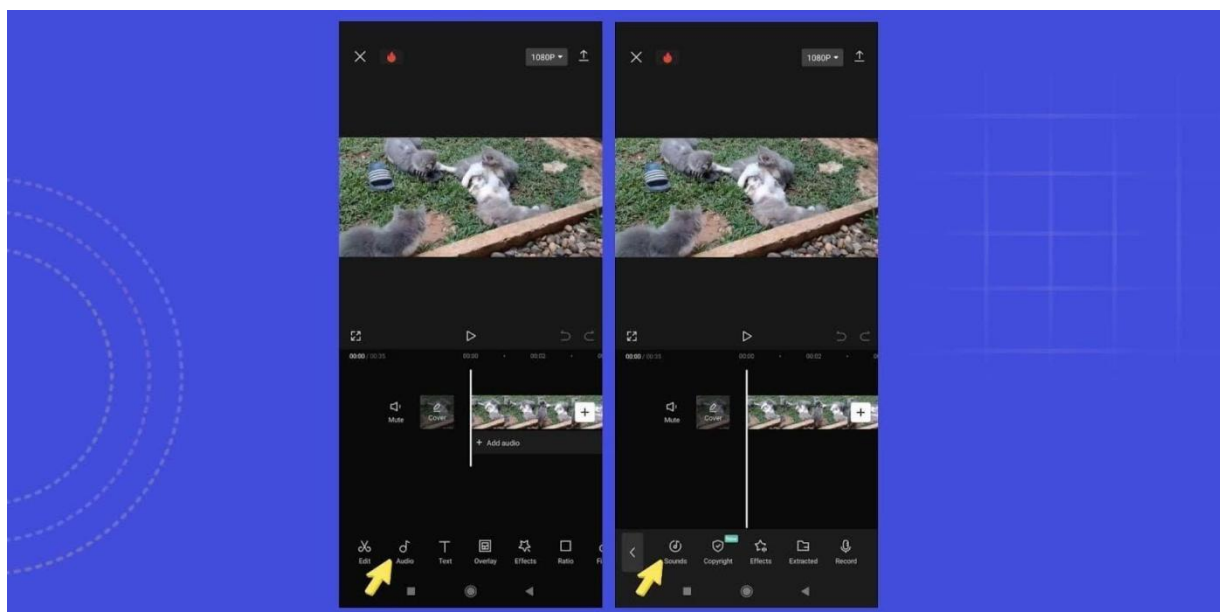
2. Buka aplikasi CapCut dan tap Proyek Baru untuk mulai mengedit video.



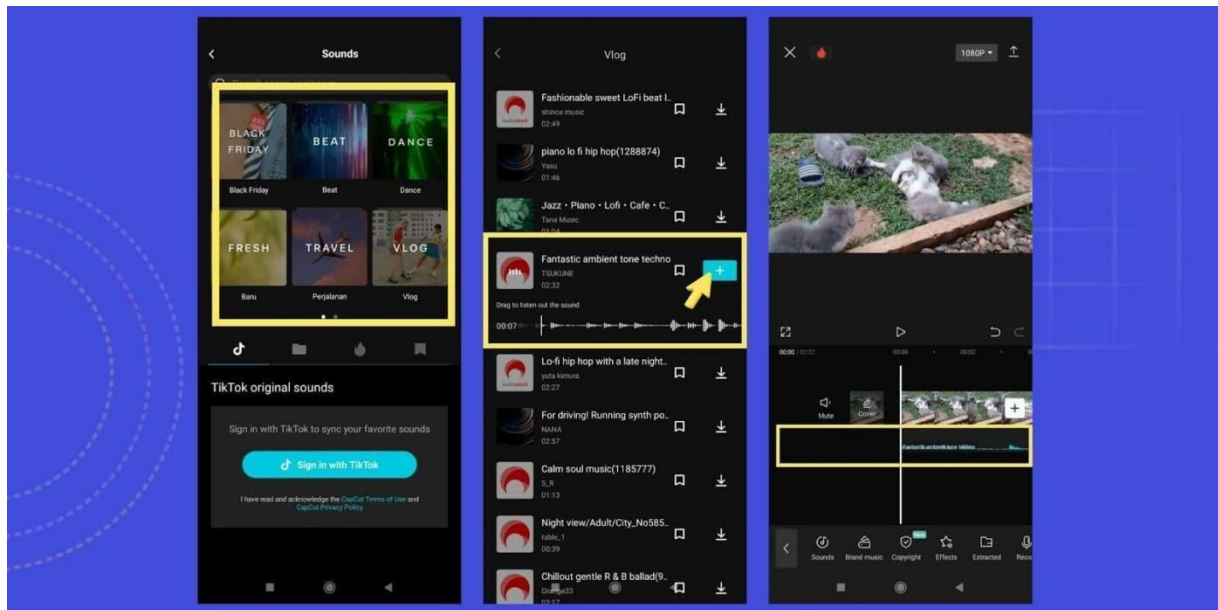
3. Pilih video yang akan diedit dan tap Tambah.



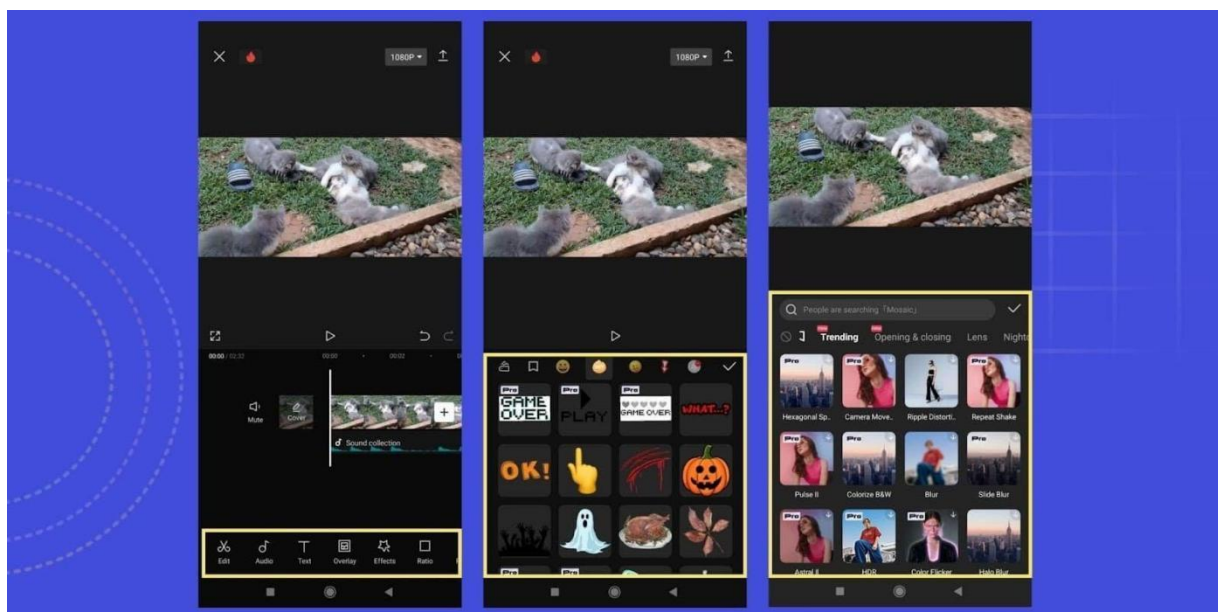
4. Tap Audio lalu tap Suara. Seperti anda tahu, menambahkan audio adalah salah satu bagian terpenting dari TikTok reel.



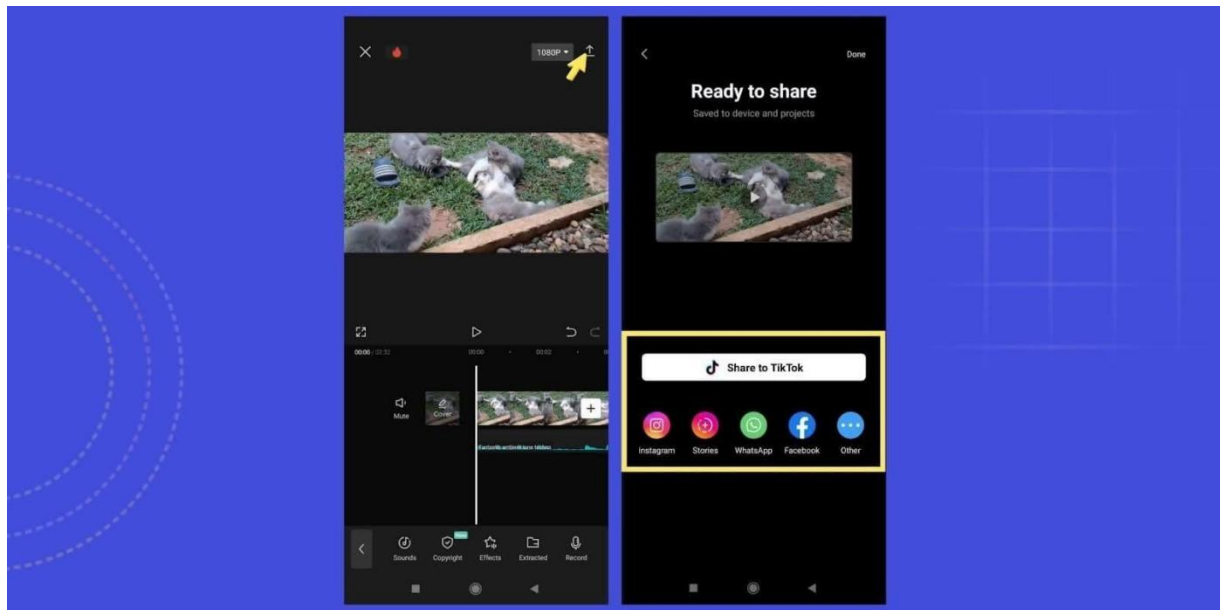
5. Pilih lagu. Tap genre musik, lalu pilih lagu tertentu yang sesuai dengan video anda.



6. Gunakan alat pengeditan. Tap alat pengeditan di sepanjang menu bawah untuk menambahkan stiker, filter, teks, dan lainnya.



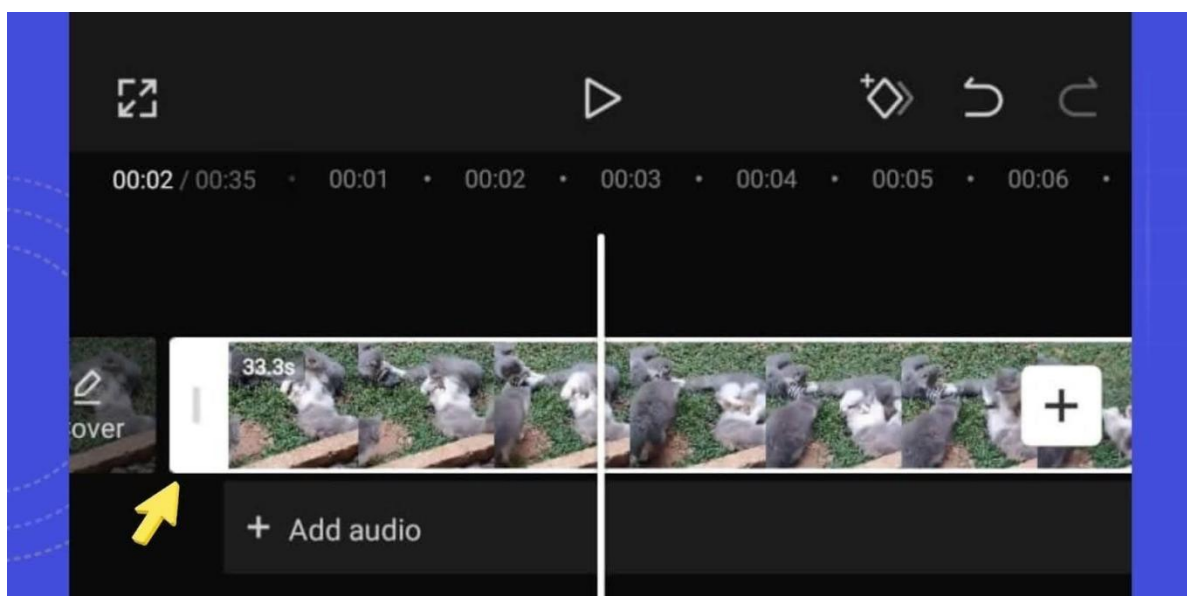
7. Tap Ekspor untuk mengunduh dan membagikan video anda ke media sosial dan lainnya.



2.2 Memangkas Video

Setelah menambahkan video ke timeline, ikuti langkah-langkah berikut untuk memangkas atau trim video di Capcut:

1. Tap klip video, anda akan melihat bingkai putih di sekitarnya.
2. Tap dan tahan tepi putih, lalu seret (drag) untuk memotong video.
3. Anda juga dapat menyeret posisi berlawanan untuk mengambil bagian yang terpotong.

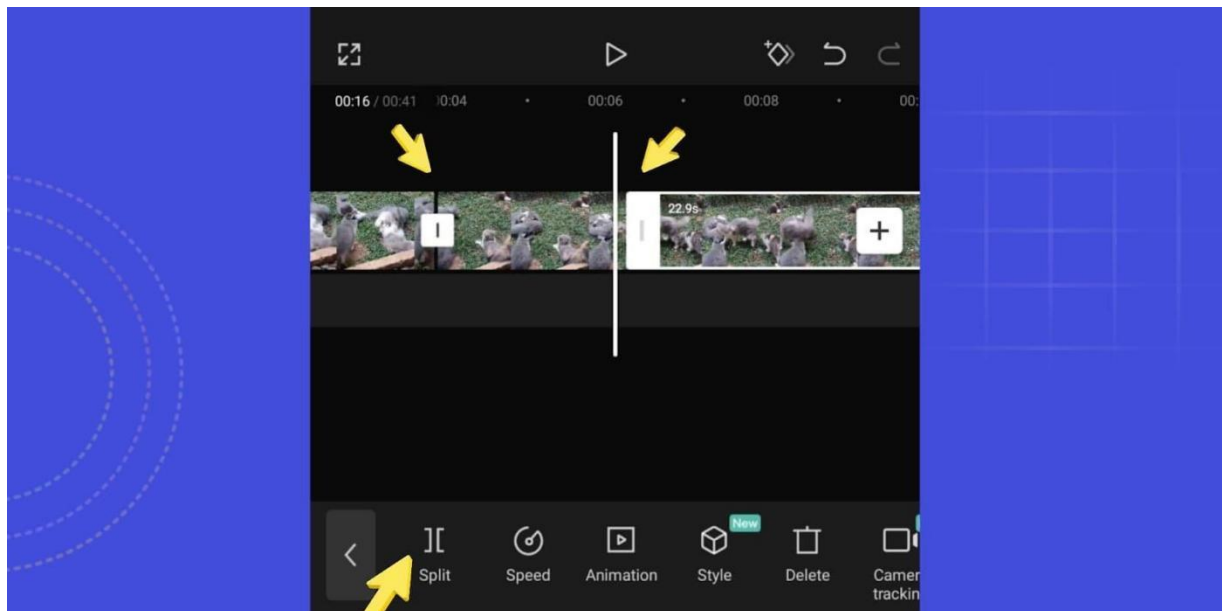


Saat anda memangkas video dengan menyeret bagian tepinya, klip yang berdekatan akan bergerak. Dengan cara ini, tidak akan ada gaps (layar hitam) dalam proyek anda. Nah, kalau anda ingin memangkas bagian tengah, anda perlu membagi (split) rekamannya, dan menghapus klip di bagian tengah footage.

2.2 Membagi (Split) Klip Video

Untuk membagi (split) klip video di CapCut, anda bisa mengikuti langkah-langkah mudah berikut ini!

1. Tap klip video untuk memastikannya dipilih.
2. Tekan ikon Split di bagian bawah CapCut.



Dengan memisahkan video, anda dapat melakukan beberapa pengeditan seperti:

- a. Menambahkan transisi di antaranya setelah membuat split.
- b. Menghapus bagian yang tidak diinginkan dengan menekan klip yang sudah terpisah, dan tekan ikon Hapus di bagian bawah layar.
- c. Menyisipkan klip baru di antara dua klip video.

2.3 Mengubah Ukuran Video

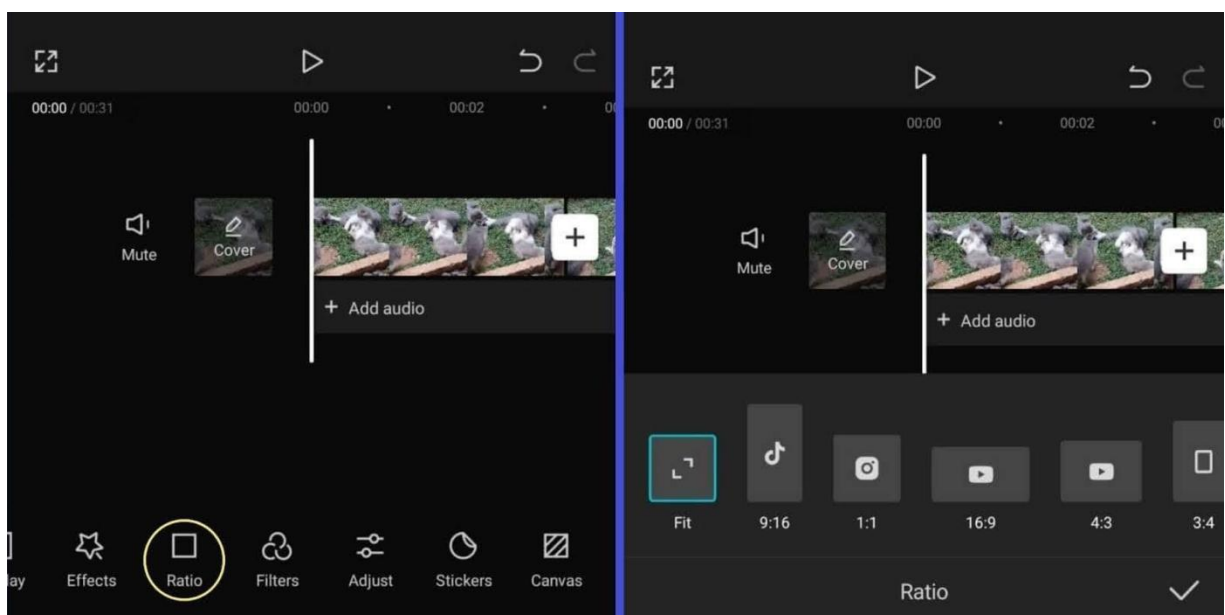
Ketika anda mencoba membagikan video ke media sosial tertentu, video asli yang anda buat untuk platform lain mungkin tidak cocok. Mengubah ukuran video di CapCut bisa

membuat video anda sesuai dengan media sosial sekaligus menawarkan pengalaman menonton yang lebih baik bagi followers anda.

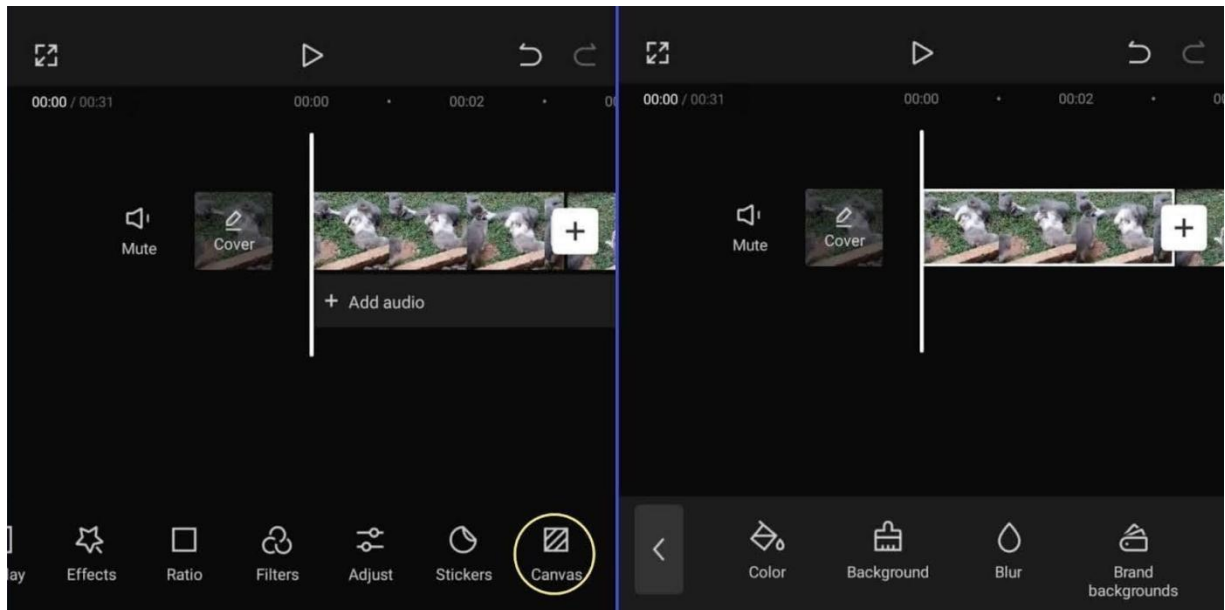
Untuk mengubah ukuran video di CapCut, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Tap klip video yang ingin anda ubah ukurannya.
2. Tap ikon Format di bagian bawah editor.
3. Pilih yang berbeda sebagai aspect ratio.

Misalnya, kalau anda ingin mengubah video horizontal menjadi vertikal agar lebih sesuai dengan TikTok, anda dapat menggunakan dimensi 9:16.



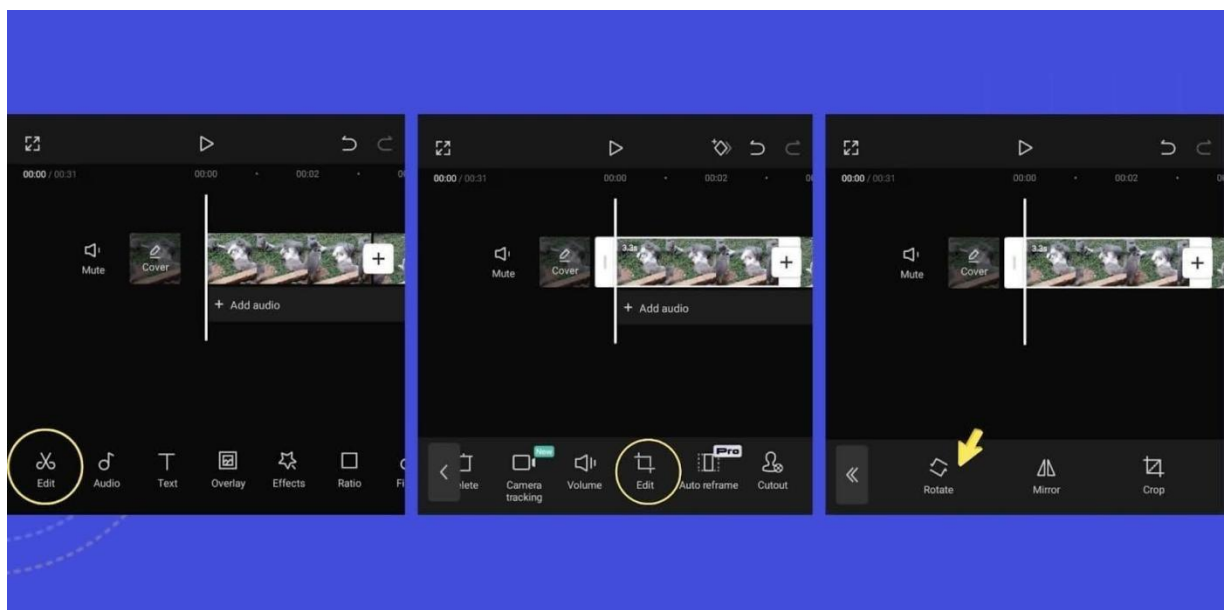
Saat mengubah ukuran video, tidak dapat dihindari bahwa beberapa bagian klip video mungkin terpotong, atau dikelilingi oleh bilah hitam. Dalam kasus seperti itu, anda dapat menggunakan fitur Canvas untuk memoles video.



1. Setelah mengubah format, ketuk ikon Canvas pada toolbar di layar bawah.
2. Ketuk ikon Warna untuk mengubah warna latar belakang.
3. Gunakan fitur Latar Belakang untuk menambahkan gambar sebagai latar belakang video.

2.4 Memutar Video

Di CapCut, anda juga bisa memutar (rotate) video untuk memperbaiki orientasi yang salah atau membuat efek rotasi trendi yang menampilkan pembesaran (zooming) dan pemutaran video dalam animasi. Begini caranya.



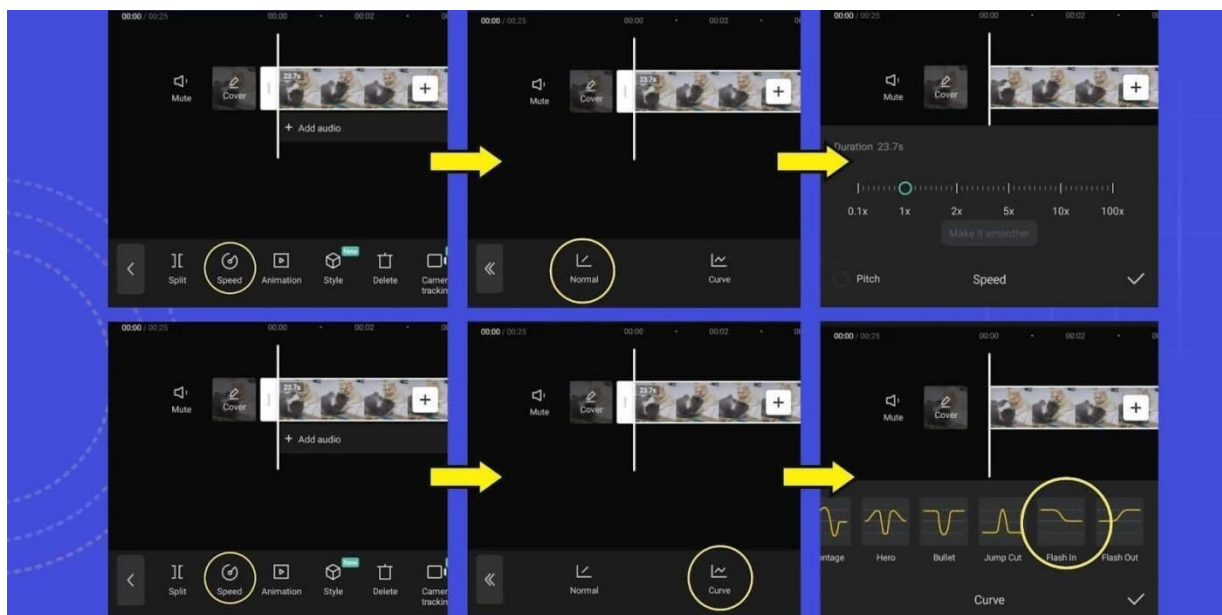
1. Buat proyek baru, tampilkan klip video dari rol kamera anda, dan tekan tombol Tambah.

2. Tekan tombol Edit pertama untuk masuk ke toolbar pengeditan video.
3. Tap tombol Edit kedua, dan tekan Putar (Rotate).

Kalau anda hanya ingin memutar sebagian video, bukan seluruh klip video, caranya cukup dengan tap pada rekaman dan pisahkan (split) sebelum menggunakan fitur rotasi.

2.5 Mengubah Kecepatan Video

CapCut menawarkan 2 mode untuk mengubah kecepatan (speed), yakni Normal atau Curve. Opsi Normal memungkinkan anda mempercepat atau memperlambat video dengan kecepatan konstan, seperti 2x, 4x, 8x, dan lain-lain. Sedangkan opsi Curve membuka lebih banyak kemungkinan pengeditan, dengan kecepatan berubah secara non-linear untuk menciptakan efek peningkatan kecepatan yang berdampak. Untuk menggunakan speed modifier konstan di CapCut, ikuti langkah-langkah berikut:



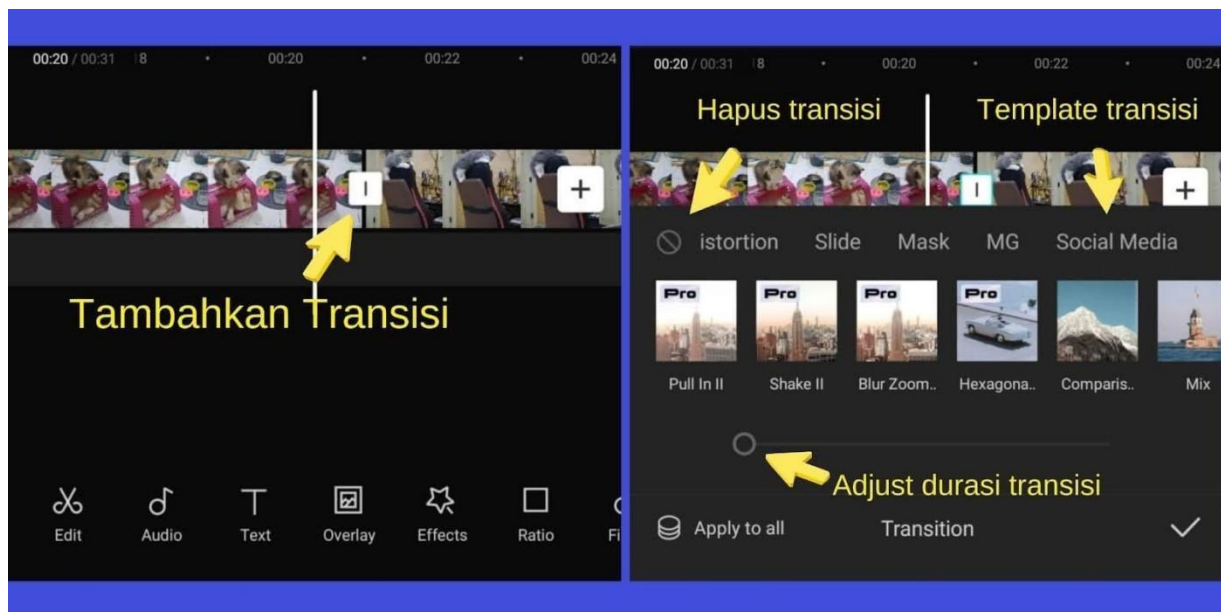
1. Tap klip video di timeline, dan tekan ikon Kecepatan (Speed).
2. Tekan opsi Normal untuk mengubah kecepatan dengan kecepatan konstan.
3. Tarik slider video yang melambat ke 0,1x atau kecepatan hingga 100x.
4. Anda dapat mengaktifkan opsi Pitch untuk memutuskan apakah akan mengubah nada audio saat kecepatan video diubah.

Untuk memperlurus kecepatan saat membuat transisi, efek zoom 3D, atau menggunakan keyframe, anda dapat menggunakan fitur grafik di CapCut. Dengan pengubah

kecepatan (speed modifier) di CapCut, anda dapat membuat video Slomo (slow motion/gerakan lambat) yang menarik untuk menyorot momen penting, seperti membuat bullet time effects.

2.6 Menambahkan Transisi Video

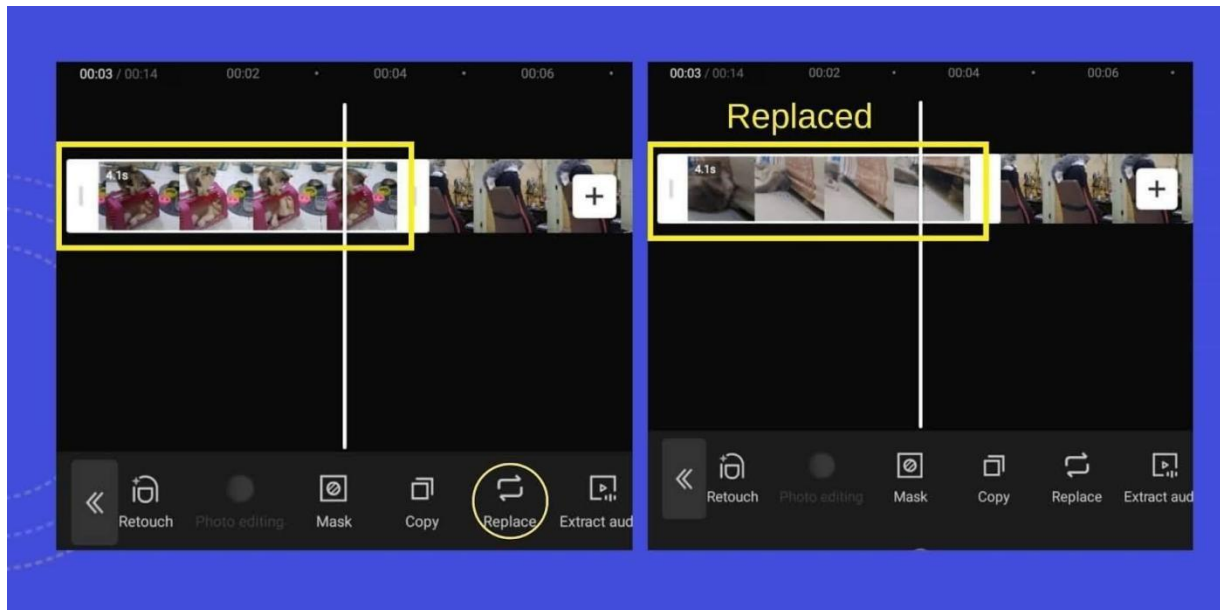
Banyak transisi trendi di TikTok yang merupakan template 1-klik di CapCut Video Editor. Dengan template ini, anda bisa membuat transisi keren tanpa perlu pengalaman mengedit.



1. Impor dua atau lebih video ke proyek CapCut, atau bagi video panjang menjadi dua bagian.
2. Klik ikon di antara dua klip untuk masuk ke panel transisi.
3. Terapkan template transisi dan putar ulang untuk menemukan bagian yang anda sukai. Anda dapat tap lagi ikon transisi untuk menyesuaikan atau menghapus transisi.
4. Seret slider untuk menyesuaikan waktu transisi.
5. Ketuk ikon forbidden untuk berhenti menerapkan preset transisi apapun.

2.7 Mengganti Klip Video

Mengganti (replace) video atau gambar di CapCut adalah fitur yang berguna. Dengan fitur replace, anda tidak perlu repot-repot memangkas dan menyesuaikan panjang klip video yang baru ditambahkan agar pas, atau menerapkan lagi efek yang telah digunakan. Klip video yang diganti mempunyai durasi dan efek yang sama dengan klip aslinya.



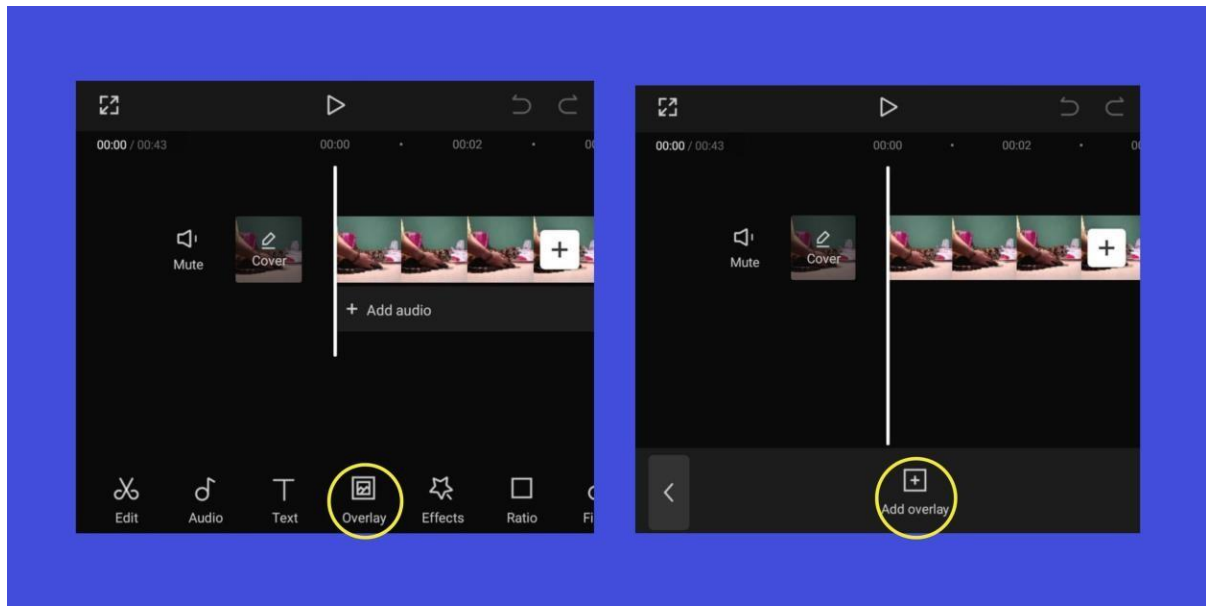
1. Tap klip video yang ingin anda ganti. Jika anda lebih memilih untuk mengganti bagian dari rekaman, anda dapat menggunakan Split tool untuk memotong rekaman, dan tap segmen untuk menukar.
2. Tap dan geser toolbar di bagian bawah, terus ke kanan sampai anda melihat ikon Ganti (Replace).
3. Tap Ganti dan temukan klip video yang ingin anda tambahkan.

Catatan: Durasi diatur dengan durasi yang sama untuk mengisi slot. Tapi, anda tetap dapat menggeser rekaman maju dan mundur untuk memastikan bagian yang anda inginkan disertakan dalam durasi yang telah ditentukan.

2.8 Menggunakan Overlays Video

Dengan menggunakan fitur overlay di CapCut, anda bisa menambahkan video, gambar, dan teks di atas klip utama, sehingga memungkinkan untuk menciptakan efek jambar, teks khusus, atau menggunakannya dengan kombinasi efek green screen dan banyak lagi.

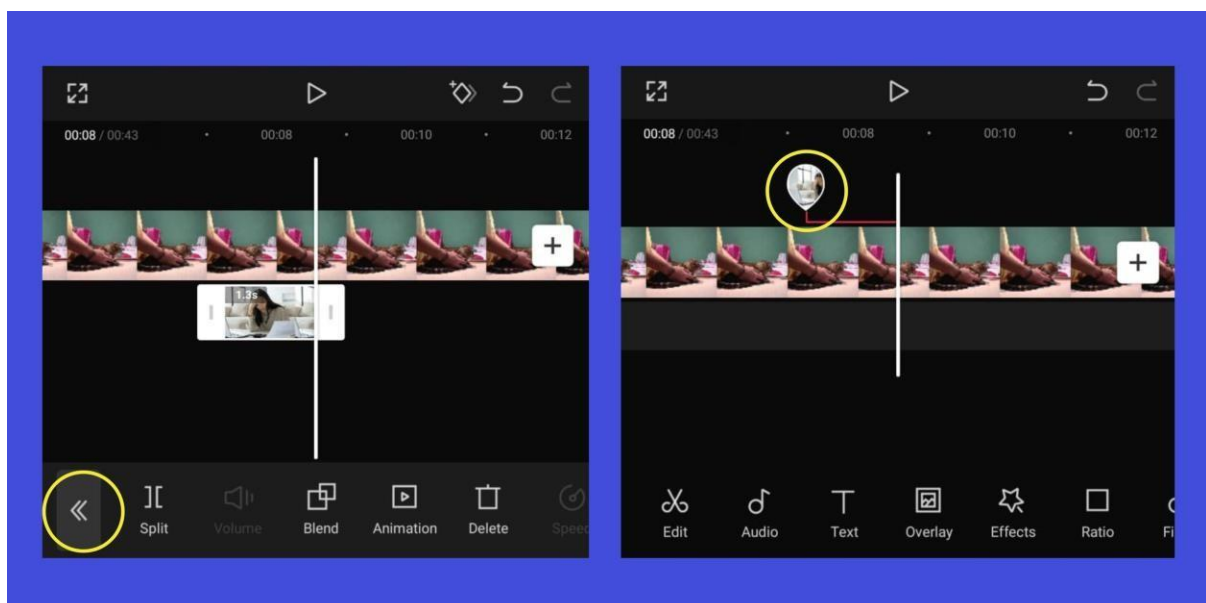
Untuk menambahkan overlay ke CapCut, ikuti langkah-langkah berikut:



Impor video atau gambar ke dalam proyek sebagai klip utama.

1. Klik ikon Overlay pada toolbar. Jika tidak dapat menemukan ikon Overlay, pastikan untuk tidak mengetuk klip video utama.
2. Di jendela baru, ketuk Tambahkan overlay.
3. Telusuri berkas video atau gambar dan pilih satu untuk ditambahkan.

Catatan: Anda dapat mengulangi langkah-langkah tersebut untuk menambahkan lebih banyak hamparan pada garis waktu. Untuk mengedit overlay di CapCut, ikuti langkah-langkah berikut:



Ketuk trek Overlay, dan anda akan melihat editing tool. Anda dapat membagi, memangkas, mengubah volume, dan sebagainya dengan cara yang sama seperti saat meengedit klip utama.

1. Ketuk ikon panah ganda setelah selesai mengedit klip Overlay. Ini akan membawa anda kembali ke timeline utama.
2. Untuk mengunjungi kembali panel pengeditan Overlay, klik gambar mini berbentuk tetesan air.

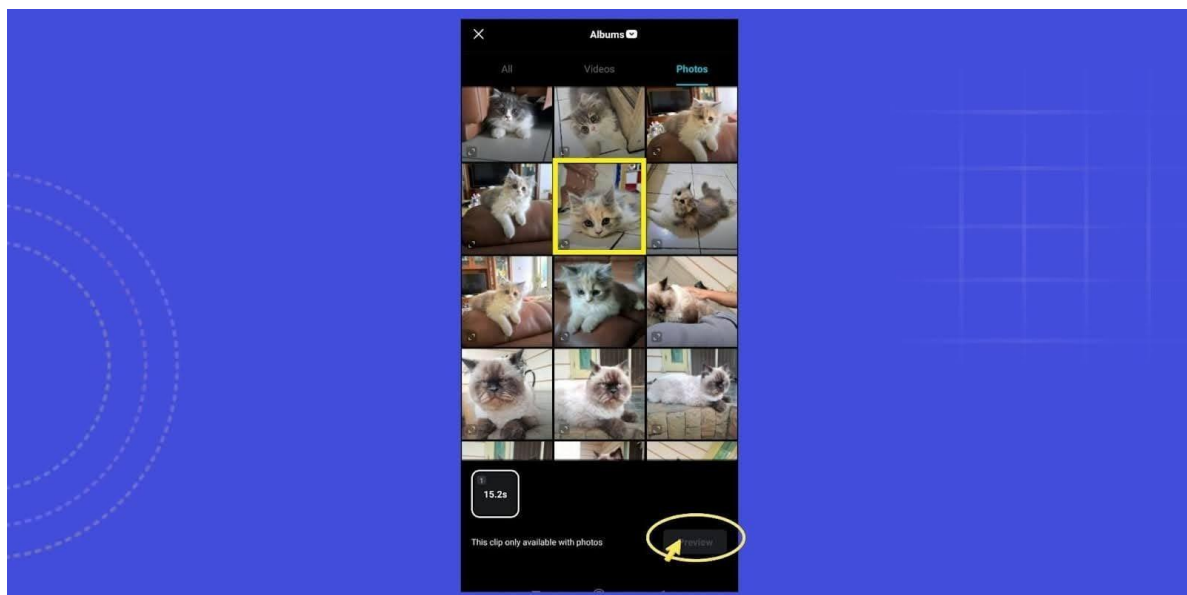
Tips:

- Jika overlay anda lebih panjang dari klip utama, video setelahnya akan menampilkan blackscreen dengan overlay.
- Anda bisa mengetuk klip overlay dan membaginya atau memangkasnya.
- Untuk mengubah posisi klip overlay pada timeline, anda bisa mengetuk dan terus menekan klip overlay untuk memindahkannya.

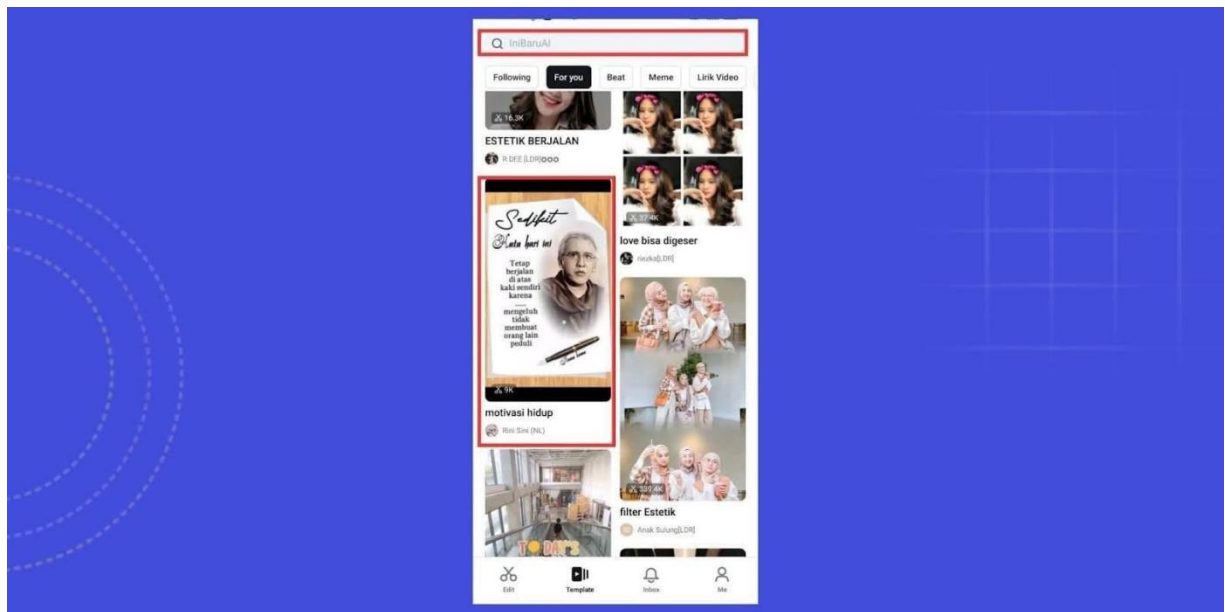
2.9 Memakai Template CapCut

Kalau anda senang dengan bagaimana teknologi AI CapCut memotong video serta menambahkan overlay dan audio untuk anda, cukup gunakan fitur AutoCut dari menu utama. Tapi jika anda ingin mencocokkan gaya pengeditan, format meme, atau tren TikTok tertentu, CapCut memiliki ribuan template yang bisa anda pilih.

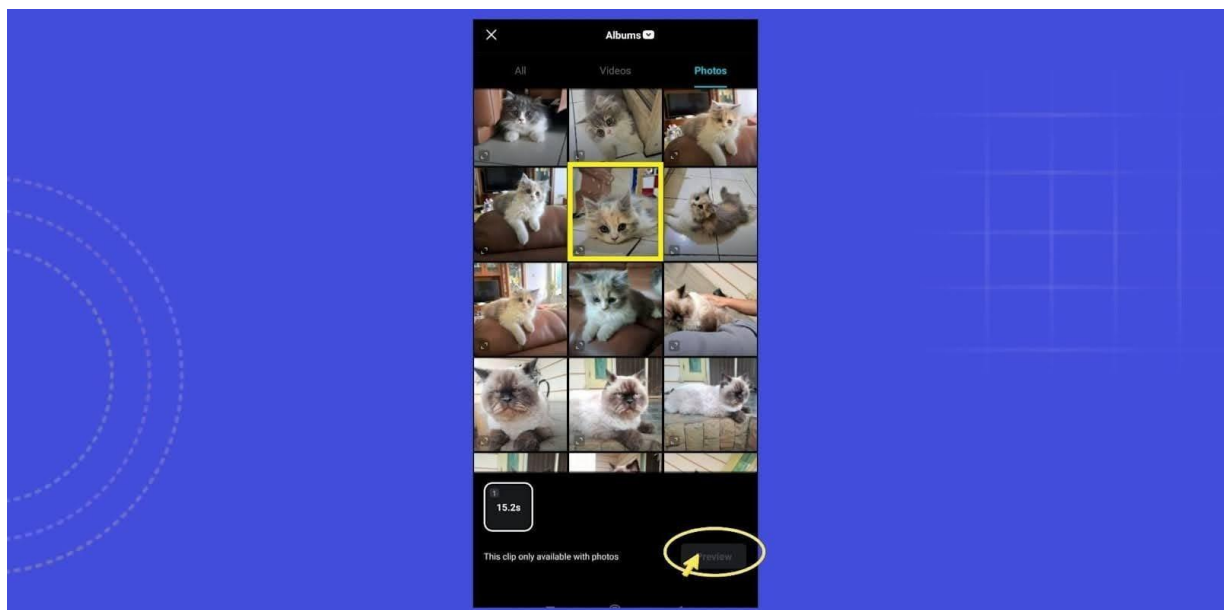
1. Pada menu utama, tap Template untuk menampilkan filter dan aset buatan komunitas.



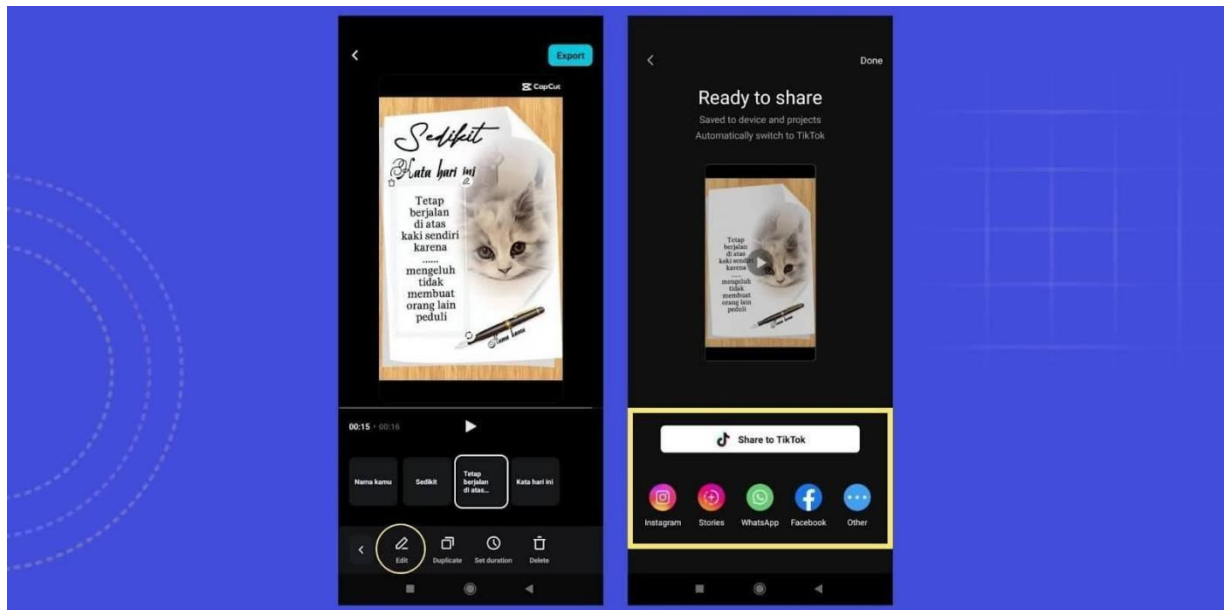
2. Pilih template populer atau cari template khusus berdasarkan nama di kolom pencarian.



3. Pilih video atau serangkaian foto yang sesuai dengan template, lalu tap Pratinjau.



4. Tap Edit untuk membuat perubahan lebih lanjut atau tap Ekspor untuk membagikan video baru anda.



Demikian praktek editing video dengan menggunakan CapCut (Creators, 2023). Kunci sukses video marketing bukan langsung viral di video pertama, melainkan konsistensi (misal: seminggu posting 3 video). Gunakan hashtag yang relevan dengan produk dan lokasi Anda (Contoh: #SambalRumahanJogja #KulinerJogja).

Daftar Pustaka

- Creators, C. (2023, 11 19). <https://www.slice.id/blog/cara-edit-video-di-capcut-panduan-lengkap-untuk-pemula>. *Cara Edit Video di CapCut: Panduan Lengkap untuk Pemula*.
- Nurasyah. (2025). Pemanfaatan aplikasi CapCut dalam pembuatan vidio sebagai media untuk meningkatkan kepercayaan diri. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1–13.